

**HUBUNGAN ANTARA KEPATUHAN TERAPI DENGAN KEJADIAN
RETINOPATI DIABETIKA PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2**
Studi Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Klinik Tanjung Purwokerto

ABSTRAK

Latar Belakang: Retinopati diabetik adalah komplikasi mikrovaskular DM yang disebabkan oleh kerusakan pembuluh darah di retina yang dapat menyebabkan kebutaan. Beberapa penelitian melaporkan bahwa tingkat kepatuhan terapi pada pasien diabetes melitus berada pada tingkat kepatuhan rendah. Permasalahan yang terjadi di FKTP Klinik Tanjung yaitu sepertiga pasien DM tidak rutin melakukan kontrol glikemik.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara kepatuhan terapi dengan kejadian retinopati diabetika pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Klinik Tanjung Purwokerto.

Metode: Metode penelitian yang digunakan yaitu analitik observasional dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah 35 pasien FKTP Klinik Tanjung Purwokerto yang dipilih dengan teknik *consecutive sampling*. Pengumpulan data untuk variabel kepatuhan terapi menggunakan kuesioner MMAS-8, sedangkan data kejadian retinopati diabetika diperoleh melalui pemeriksaan segmen posterior menggunakan oftalmoskop indirect oleh dokter spesialis mata. Analisis hipotesis menggunakan uji *Fisher's*.

Hasil: 35 responden yang mengikuti penelitian ini didapatkan hasil dengan tingkat kepatuhan tinggi sebesar 2,9%, tingkat kepatuhan sedang 42,9% dan tingkat kepatuhan rendah 54,3%. Sedangkan untuk kejadian retinopati diabetika didapatkan hasil 71,4% tidak terdiagnosis retinopati diabetik dan 28,6% terdiagnosis retinopati diabetik. Hasil analisis bivariate menggunakan uji *fisher's* menunjukkan p value = 0,474. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kepatuhan terapi dengan kejadian retinopati diabetika pada pasien diabetes melitus tipe 2.

Kesimpulan: Kejadian retinopati diabetika pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Klinik Tanjung Purwokerto tidak berhubungan dengan kepatuhan terapi.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Kepatuhan Terapi, Retinopati Diabetik

RELATIONSHIP BETWEEN COMPLIANCE WITH DIABETIC RETINOPATHY IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS

Study at The First Level Health Facility (FKTP) at Tanjung Purwokerto Clinic

ABSTRACT

Background: Diabetic retinopathy is a microvascular complication of diabetes caused by blood vessels damage in the retina which can cause blindness. Several studies report that the level of adherence to therapy in diabetes mellitus patients is at a low level of adherence. The problem that occurs in FKTP Tanjung Clinic Purwokerto is that one-third of DM patients do not routinely carry out glycemic control.

Objective: To determine the relationship between therapy adherence and the incidence of diabetic retinopathy in type 2 diabetes mellitus patients at the First Level Health Facility (FKTP) Tanjung Clinic Purwokerto.

Method: The research method used an observational analytic using a cross-sectional approach. The study sample were 35 patients at the FKTP Tanjung Clinic Purwokerto who were selected by consecutive sampling technique. Data collection for therapy adherence variables used the MMAS-8 questionnaire, while data on the incidence of diabetic retinopathy was obtained through examination of the posterior segment using an indirect ophthalmoscope by an ophthalmologist. Hypothesis analysis used the Fisher's test.

Results: 35 respondents who followed the study obtained the results of patients with high adherence rates of 2.9%, moderate rates at 42.9% and a low adherence rate 54.3%. The rate of retinopathic disease obtained is 71.4% undiagnosed retinopathic diabetic and 28.6% diagnosed retinopathic diabetic. The results of the bivariate analysis used the fisher's test showed p value = 0.474. That there is no relationship between therapy adherence with the incidence of diabetic retinopathy in patients with type 2 diabetes mellitus.

Conclusion: The incidence of diabetic retinopathy in type 2 diabetes mellitus patients in the First Level Health Facility (FKTP) Tanjung Purwokerto Clinic is not relations with therapeutic adherence.

Keywords: Diabetes Mellitus, Adherence Treatment, Diabetic Retinopathy